

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan atau instansi pemerintahan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap masyarakat harus mampu memberikan pelayanan prima untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal dan memberikan kepuasan bagi masyarakat. Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau instansi pemerintahan. Perusahaan atau instansi pemerintahan membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bekerja lebih baik dan cepat sehingga diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang tinggi.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh karyawan atau kelompok karyawan dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Tujuan Perusahaan akan tercapai dengan maksimal apabila didukung oleh prosedur dan metode kerja, mampu mengefisienkan waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan, dan juga tidak terlepas dari kualitas sumber daya yang ada pada organisasi. Kinerja Karyawan mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi terhadap perusahaan atau instansi pemerintah. Kinerja Karyawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan dan instansi pemerintah. Semakin tinggi kualitas kinerja karyawan

di sebuah perusahaan maka tujuan perusahaan tersebut akan lebih mudah dicapai, begitu pula sebaliknya yang terjadi apabila kualitas kinerja karyawan rendah atau tidak baik maka kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan baik dan perusahaan tersebut akan sulit untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Banyak perusahaan swasta melakukan pelatihan guna meningkatkan kinerja karyawannya. Perusahaan swasta dan instansi pemerintah juga menggunakan sistem dan teknologi informasi guna menunjang peningkatan kinerja karyawan.

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi ikut berkembang menjadi lebih canggih dan berdampak positif bagi masyarakat luas termasuk perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan. Perkembangan teknologi informasi yang ada sekarang ini meliputi banyak hal termasuk perkembangan infrastruktur teknologi informasi, kebutuhan akan informasi yang cepat, handal dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Perkembangan teknologi informasi yang ada pada saat ini meliputi banyak hal termasuk perkembangan hardware, software, teknologi penyimpanan data, teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Komputer merupakan alat bantu yang mutlak dipergunakan pada lingkungan suatu perusahaan maupun instansi pemerintahan. Bisa dikatakan bahwa seluruh perusahaan dan instansi pemerintahan saat ini tumbuh dan berkembang dengan adanya pemanfaatan komputer sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya pemanfaatan komputer sehingga dapat memberikan keunggulan yang kompetitif.

Dalam suatu organisasi informasi merupakan kebutuhan mendasar dan telah menjadi sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, adanya

teknologi dan sistem informasi akan memudahkan untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengolahan data-data dengan lebih cepat, akurat, efisien, dan efektif. Informasi berasal dari suatu data atau fakta yang harus diolah terlebih dahulu yang memerlukan sistem pengolahan informasi yang disebut Informasi Manajemen. Informasi yang dihasilkan diperoleh dari data-data yang telah diolah dan disimpan untuk sewaktu-waktu dipergunakan. Data-data yang diperoleh telah melewati tahapan pengolahan data yang kemudian menjadi informasi ini umumnya menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer.

Pengolahan data telah menjadi bagian penting dalam sistem informasi manajemen yang akan mempengaruhi seluruh aktivitas organisasi. Data yang diolah menjadi informasi akan dimanfaatkan dalam membuat keputusan, menunjang tugas rutin, evaluasi, serta kebutuhan untuk bersaing. Sistem Informasi Manajemen memiliki peran dan manfaat yang signifikan antara fasilitas pengolahan data dengan pegawai sebagai user, dimana keterkaitan antara satu unit dengan unit lainnya akan saling terintegrasi dalam proses pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan data, umpan balik data, serta pendistribusian data terhadap internal dan eksternal organisasi. Karyawan harus dapat menggunakan aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional, mempelajari secara langsung aspek perangkat lunak serta memilih teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan tugasnya. Salah satu pengukur kesuksesan pengembangan sistem teknologi informasi pada organisasi adalah pemakaian sistem teknologi informasi oleh seluruh anggota perusahaan maupun instansi pemerintahan. Penggunaan sistem

teknologi informasi yang maksimal dapat meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan maupun instansi pemerintahan.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tugas berkaitan dengan jalannya perekonomian di daerah Sumatera Barat dan mengembangkan usaha kecil dengan meningkatkan mutu dan kualitas serta kemampuan daya saing. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat memiliki 116 orang karyawan yang berstatus sebagai PNS. Karyawan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat sangat memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk pekerjaannya agar berjalan dengan efektif dan efisien. Berkaitan dengan Latar Belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Implementasi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi sistem informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Melatih diri penulis untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat

1.4. Metode Penelitian

Magang atau kuliah kerja praktik ini dilaksanakan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat selama 43 (empat puluh tiga) hari kerja. Terhitung dari tanggal 11 Februari sampai 12 April 2019. Untuk memecahkan masalah penulis akan menggunakan cara atau metode tertentu sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas. Metode tersebut digunakan agar penelitian dapat menghasilkan data-data akurat dan dapat dipercaya kebenarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diperlukan.

2. Pendekatan penelitian



Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Penelitian ini berdasarkan tujuan.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah sumber tempat memperoleh informasi yang diperoleh dari seseorang.

4. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam bentuk penelitian ini adalah:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk member data berupa catatan, notulen.

c. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis hal-hal yang diteliti.

5. Metode analisis data



Metode analisis data yang dimaksud adalah proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, dan membuat kesimpulan.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi pembahasan tentang pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, pengertian kinerja.

BAB III : GAMBARAN UMUM DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV : PEMBAHASAN



Bab ini merupakan hasil studi selama magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat yang menyangkut tentang penerapan sistem informasi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutupan dan menyimpulkan secara ringkas mengenai topic yang dibahas dan dilanjutkan dengan saran-saran yang diharapkan menjadi bahan masukan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

